

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang telah peneliti jelaskan serta hasil analisis yang telah dijabarkan dalam penelitian yang berjudul “Representasi dalam Film Ali dan Ratu-Ratu Queens (Analisis Semiotika John Fiske), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a) Kesembilan scenes dari film Ali dan Ratu-Ratu Queens yang dipilih oleh peneliti memiliki arti dan makna, yaitu bentuk representasi feminisme dalam kehidupan Ratu-Ratu Queens mengacu pada dua dari empat strategi menurut Simone De Beauvoir dalam upaya perempuan menuju transendensinya. Hal tersebut adalah relevan pada saat ini karena gerakan feminisme masih terus diupayakan seiring berjalannya waktu.
- b) Berdasarkan film Ali dan Ratu-Ratu Queens, teori analisis semiotika John Fiske digunakan untuk mendapatkan makna realitas, representasi, dan ideologi. Ketiga level tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:
 1. Makna realitas pada film Ali dan Ratu-Ratu Queens memberikan gambaran mengenai pemikiran Simone De Beauvoir dalam buku *The Second Sex* (2016) dan ditemukan dua dari empat strategi yang dapat dilakukan perempuan untuk menuju transedensinya pada kode tampilan, kode riasan, kode gerak tubuh, kode ekspresi, dan kode percakapan dalam kesembilan scenes di film ini.
 2. Makna representasi yang terdapat dalam film Ali dan Ratu-Ratu Queens ditunjukkan melalui kode kamera, kode sudut kamera, dan kode musik yang mengaktualisasikan karakter para tokoh dan situasi dalam kesembilan scenes di film ini.
 3. Makna ideologi feminisme pada film Ali dan Ratu-Ratu Queens terdapat pada kesembilan scenes yang didukung oleh makna realitas

dan makna representasi pada film ini sesuai dengan pemikiran Simone De Beauvoir dalam buku *The Second Sex* (2016).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian yang berjudul Representasi Feminisme dalam Film Ali dan Ratu-Ratu Queens (Analisis Semiotika John Fiske) adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritikal

Penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait kajian semiotika dalam penggunaan tanda dan simbol dalam mengkomunikasikan makna yang terkandung dalam sebuah karya film pada penelitian selanjutnya.

2. Saran Praktikal

Penelitian ini agar memotivasi seluruh perempuan untuk terus memperjuangkan feminisme, serta kepada perfilman Indonesia untuk lebih memperbanyak film-film terbaru yang mengusung tema feminis supaya membantu melepaskan pandangan yang meremehkan kaum perempuan.